



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
PENINGKATAN KARAKTER KEAGAMAAN SISWA  
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA WAHID**

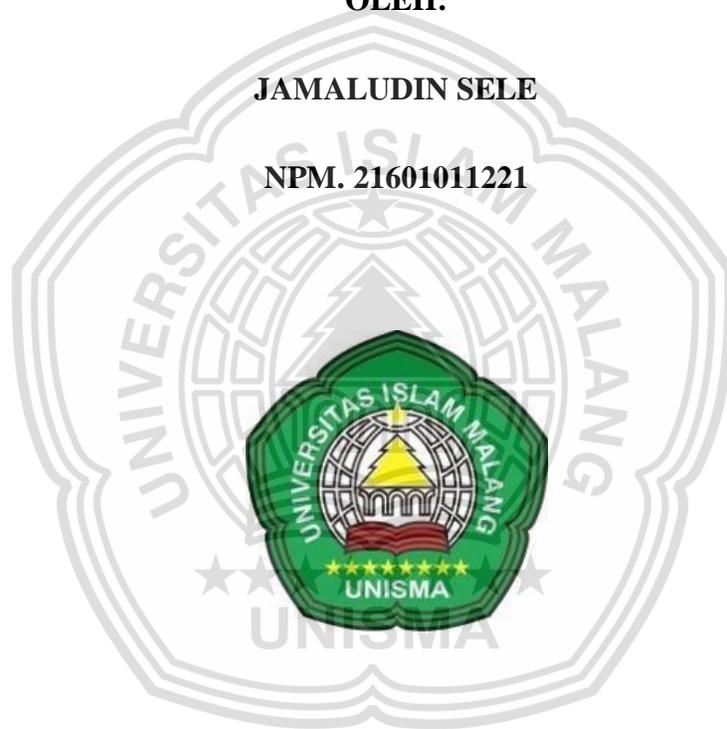
**HASYIM MALANG)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**JAMALUDIN SELE**

**NPM. 21601011221**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
PENINGKATAN KARAKTER KEAGAMAAN SISWA  
(STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA WAHID  
HASYIM MALANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi**

**Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Jamaludin Sele**

**NPM. 21601011221**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



## DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Konteks Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoretis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Strategi Kepala Sekolah.....	9
B. Pendidikan karakter .....	10
1. Pengertian pendidikan karakter .....	10
2. Macam- macam Pendidikan karakter siswa .....	10
3. Pendidikan karakter keagamaan .....	12



4. Strategi kepala sekolah dalam melaksanakan pendidikan ..... 13

C. Pengertian Kepala Sekolah ..... 15

D. Tugas dan kewajiban kepala sekolah ..... 16

    1. Fungsi kepala sekolah ..... 17

E. Penelitian Terdahulu ..... 24

BAB III METODE PENELITIAN ..... 26

    A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 26

    B. Jenis-jenis penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

        1. Studi Kasus Kesejarahan ..... **Error! Bookmark not defined.**

        2. Studi Kasus Observasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

        3. Studi Kasus Kemasyarakatan ..... **Error! Bookmark not defined.**

        4. Studi Kasus Analisa Situasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

    C. Kehadiran Peneliti ..... 30

    D. Lokasi Penelitian ..... 31

    E. Sumber Data ..... 32

        1. Data primer ..... 32

        2. Data sekunder ..... 33

    F. Teknik Pengumpulan Data ..... 34

        1. Observasi ..... 34

        2. Wawancara ..... 35

        3. Dokumentasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

    G. Teknik Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

        1. Reduksi data ..... **Error! Bookmark not defined.**

        2. Penyajian data ..... **Error! Bookmark not defined.**

        3. Penarikan kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**

H. Pengecekan Keabsahan Data..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Perpanjangan keikutsertaan ..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Ketekunan pengamatan ..... 41

3. Triangulasi ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DANPEMBAHASAN ..... 43

A. Latar Belakang Objek Penelitian..... 43

1. Sejarah Sekolah ..... 43

2. Profil Sekolah ..... 43

3. Visi Misi..... 44

4. Tujuan..... 45

B. Paparan Data..... 46

1. Perencanaan kepala sekolah dalam Peningkatkan karakter Siswa .....49

2. Pelaksanaan dalam meningkatkan karakter siswa .....58

3. faktor pendukung dan penghambat dalam karakter siswa ..... 65

C. Temuan Penelitian ..... 69

D. Pembahasan

A. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan karakter siswa..... 71

1. Pembiasaan ..... 74

2. Pemberian keteladanan..... 76

3. Mengingatkan, membentuk kesadaran, dan mendoakan..... 78

4. Pemberian hukuman ..... 80

B. Pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan karakter siswa ..... 81

1. Pemberian Pembiasaan..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Pemberian Keteladanan..... **Error! Bookmark not defined.**



3. Mengingatkan, membentuk kesadaran, dan mendoakan.....	87
4. Pemberian hukuman .....	88
C. Temuan Penelitian .....	94
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
<b>RUJUKAN PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN PENELITIAN.....</b>	<b>101</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang merupakan Sekolah Menengah Pertama berbasis Islam berada dalam naungan yayasan Taman Pendidikan Islam Wahid Hasyim dengan Akte Notaris Nomor: 04 Malang dan semuanya langsung dibawah pengawasan Lembaga Pendidikan. Proses belajarnya adalah terwujudnya peserta didik yang berprestasi dan berkarakter sesuai visi sekolah. Dibangku sekolah menengah pertama dapat dijadikan sebagai cermin untuk melihat bagaimana keberhasilan anak di masa yang akan mendatang. Anak SMP merupakan anak-anak yang berada dalam rentang waktu 13 sampai 16 tahun dimana dikatakan masa panca robah remaja artinya masa coba-coba hal yang baru. Masa tersebut merupakan masa yang sangat kritis bagi mereka, karena mereka merasa ingin menemukan kebebasan dan mengalami masa pemberontakan mencoba sesuatu yang menantang, serta mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Figur-figur yang negatif lebih mudah menjadi contoh bagi mereka, ini terjadi karena dalam diri mereka mulai muncul perasaan untuk merdeka. Lembaga sekolah hadir sebagai wadah menampung untuk membina, membimbing ke arah tujuan menuju kebenaran sehingga ia dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan ke dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Observasi 20 Agustus 2022)

Salah satu madrasah yang menarik bagi peneliti adalah SMP Wahid Hasyim Malang. Lembaga pendidikan tidak hanya menyiapkan generasi Islami yang pandai dalam IPTEK tetapi juga kuat dan seimbang dalam memperhatikan masalah

terutama meningkatkan karakter siswa. dalam hal ini kepala sekolah telah menyiapkan program unggulan dan mempunyai target dalam pelaksanaan terhadap para siswa yaitu, Tahfis sama Tahsin dengan kegiatan sekolah program tersebut tiap minggu satu kali pertemuan dua jam pelajaran disisih lain setiap hari siswa dibudayakan siswa diharuskan mulai jam masuk sekolah sampai pulang terlebih dahulu setiap masing-masing siswa sampaikan password nya berupa motivasi diri, sekolah, orang tua, serta hafal visi misi sekolah sebagai dampak cinta sekolah dan ini didukung oleh semua elemen lembaga sekolah serta orang tua wali murid dan lingkungan masyarakat setempat. Dalam hal ini kepala sekolah mampu memikat animo yang tidak sedikit dari masyarakat dan hal ini tidak lepas dari inovasi-inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah nya. (Observasi 20 Agustus 2022)

Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang menyelenggarakan program unggulan Sekolah merupakan lembaga yang dirancang untuk melaksanakan program pendidikan bagi peserta didik melalui sistem pengajaran dan pembelajaran di bawah bimbingan dan pengawasan guru. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas sangat terkait erat dengan keberhasilan peningkatan kompetensi dan profesionalitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) tanpa mengabaikan faktor-faktor lain seperti sarana dan prasarana serta pembiayaan. Kepala sekolah merupakan salah satu PTK yang posisinya memegang peran sangat signifikan dan strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai manajer dan leader sekolah

dengan baik dan benar. Sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab sepenuhnya untuk mengembangkan seluruh sumber daya sekolah dan melakukan pengelolaan sekolah untuk menciptakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Sementara itu, di sisi lain keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah juga tergantung kepada kemampuan untuk bekerjasama dengan seluruh warga sekolah.

Di tengah persaingan dan kemajuan global pendidikan saat ini, kepala sekolah merupakan faktor utama dalam mendukung mutu pendidikan untuk itu sangat diharapkan kepala sekolah mampu menyusun strategi yang dilaksanakan dalam mengelola pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah menjadi sinyal menangkap peluang dalam meningkatkan pendidikan Strategi yang tepat merupakan hal penting untuk keberhasilan. Langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tersebut tidak ada artinya dan tujuan tidak akan terwujud. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuannya sendiri tetapi juga harus punya strategi dalam memimpin. Untuk itu rencana yang telah disusun yang merupakan pedoman dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. SMP Wahid Hasyim telah membuat program unggulan sekolah sejak lama salah satunya meningkatkan karakter siswa melalui sifat hidup kebiasaan di lingkungan sekolah.

Karakter menurut kepala sekolah SMP Wahid Hasyim Malang “Bu Siti Masruroh Karakter merupakan hal dasar kebiasaan yang dimiliki pada diri siswa melalui sikap perilaku, nilai, yang dianut nya baik secara tersurat atau tersirat.

Karakter yang baik dalam mengelola emosi, menghargai guru, teman sebaya, baik itu di lingkungan sekolah, di rumah, maupun di masyarakat luas. Karakter dimaknai sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan yang lain, karakter bukan bawaan sejak kecil, tidak datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan tidak bisa diukur akan tetapi harus dibentuk, di tumbuh kembangkan dan dibangun secara sadar. Berdasarkan observasi awal 20 Agustus 2022, pandangan kepala sekolah secara umum di SMP Wahid Hasyim sendiri taraf mengembangkan mutu pendidikan penguatan pendidikan karakter, perencanaan pelaksana strategi dengan menerapkan program unggulan sekolah, ekstrakurikuler, pembinaan guru dan pengawasan komite. Berdasarkan uraian tersebut, dapat menarik poin inti dalam hal ini peneliti lebih merujuk kepada "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di SMP Wahid Hasyim Malang 2022/2023".

Karakter siswa, kepala sekolah menyampaikan bahwa sebelum Covid 19 melanda di Indonesia terkhusus dalam dunia pendidikan spesifik bagaimana karakter siswa dibangun melalui program unggulan terdapat semua siswa di SMP Wahid Hasyim sangat baik menjalankan program tersebut bahkan siswa tatap muka mulai jam masuk sampai pulang kebiasaan kejujuran, kedisiplinan. Namun perlu menata perlahan kembali akan tetapi siswa masih membudayakan program unggulan di SMP Wahid Hasyim sebagai catatan tersendiri program unggulan yang dilakukan murid di sekolah apakah kembali di rumah mampu terus melakukan aktifitas belajar seperti disebutkan diatas tentu tidak karena kelemahan orang tua

yang belum mampu mengarahkan anaknya dengan baik sesuai apa yang diterapkan sekolah.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah Sebagai agen perubahan, kepala sekolah perbaikan-perbaikan terhadap seluruh sistem administrasi dan manajemen serta sumber-sumber daya yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pelatih memberikan pembimbingan, pembinaan, menggerakkan dan memberdayakan civitas kegiatan pembelajaran. Sebagai motivator memberikan motivasi inspiratif kepada seluruh guru dan orang tua wali murid duduk sama rendah berdiri sama tinggi guru dan orang tua tetap jalan aktif komunikasi yang intens untuk mendukung program yang dijalankan. Pemecah hambatan ia berusaha semaksimal mungkin mengatasi hambatan yang ada dengan mencari solusi terbaik. Berdasarkan paparan diatas perlu kajian mendalam peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan karakter siswa di SMP Wahid Hasyim Malang tahun ajaran 2022/2023".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks permasalahan yang diuraikan, maka focus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan karakter keagamaan siswa di SMP Wahid Hasyim Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam peningkatan karakter keagamaan siswa di SMP Wahid Hasyim Malang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam peningkatan karakter siswa di SMP Wahid Hasyim Malang?

**a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan karakter keagamaan siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam peningkatan karakter keagamaan siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.
3. Untuk mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam peningkatan karakter siswa di SMP Wahid Hasyim Malang.

**b. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi setiap orang. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoretis**

- a. Sebagai bahan masukan kepala sekolah dalam proses meningkatkan pembelajaran
- b. Sebagai tambahan referensi kepustakaan hasil penelitian untuk Fakultas
- c. Agama Islam Universitas Islam Malang.
- d. Sebagai bahan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

**2. Manfaat praktis**

- a. Bagi guru

Sebagai acuan dalam upaya menjadi figur yang baik dan dapat dijadikan tauladan yang patut untuk dicontoh, dan sebagai masukan dan sumbang saran didalam peningkatan karakter siswa.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi kepala sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal strategi kepala sekolah dalam peningkatan karakter keagamaan di SMP Wahid Hasyim Malang. Hal ini akan dijadikan motivasi oleh kepala sekolah.

c. Bagi siswa

Sebagai memberi pengetahuan terhadap siswa bukan hanya kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saja yang dikembangkan, tetapi kecerdasan karakter keagamaan juga sangat penting di kembangkan dan dipraktekkan.

**c. Devinisi Irasional**

Untuk menghindari kurang jelasan atau kesalah pahaman dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul tesis ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilahistilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Strategi Strategi adalah merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan dalam kegiatan, serta upaya- upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pembinaan karkter religius peserta didik.

2. Kepala Sekolah Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas karena mempunyai kualifikasi dan kompetensi untuk memimpin lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, dalam kepemimpinannya ada beberapa unsur yang saling berkaitan yaitu: unsur manusia, unsur sarana, unsur tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas sebagai pimpinan di suatu lembaga.
3. Karakter Religius Karakter Religius adalah suatu tingkah laku moral dan sikap tindakan yang diwujudkan dalam perilaku, kebiasaan sehari-hari yang dipraktekkan berdasarkan nilai- nilai kehidupan ajaran Islam oleh seluruh warga sekolah SMP Wahid Hasyim Malang
4. Peserta Didik Peserta Didik adalah anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri (Ramli, 2015).



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan yang telah dibahas sesuai judul kepala sekolah dalam peningkatan karakter siswa di SMP Wahid Hasyim Malang dan rumusan masalah yang sudah disepakati bersama yaitu sebagai berikut:

1. perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan karakter siswa, yaitu yang dibahas pada program unggulan sekolah yaitu diantaranya kegiatan pembiasaan seperti sholat berjamaah dan khotmil Qur'an, dengan memberikan keteladanan dengan mencontohkan langsung dan melalui kisah orang-orang Shaleh, mengingatkan siswa, memberikan kesadaran pada siswa, mendoakan siswa, dan usaha terakhir ialah pemberian hukuman pada Siswa seperti menulis Surat Yasin ataupun mengulang sholat dhuha.
2. pelaksanaan kepala sekolah dalam peningkatan karakter siswa di SMP Wahid Hasyim Malang diimplementasikan dalam sistem blended (campuran) sistem ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam membina siswa dan juga bertujuan untuk mengejar ketertinggalan siswa dalam tugasnya Kerjasama dengan berbagai pihak seperti orang tua siswa yang berperan penting di mata pembelajaran yang diusung oleh kepala sekolah dan guru lainnya

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam peningkatan karakter siswa di SMP Wahid Hasyim kurang efektif dikarenakan kondisi kedisiplinan masih belum sesuai dengan yang diharapkan dan disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor utamanya tentu adanya pandemi sebelumnya tentu sebagai lembaga dan guru tak bosan-bosan untuk memperbaikinya faktor lainnya adalah siswa itu sendiri, orang tua yang tidak informatif, lingkungan tempat tinggal dan kondisi sumber daya manusia yang berbeda.

#### A. Saran

Berdasarkan kajian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi SMP Wahid Hasyim Malang yang menjadi objek penelitian. Terkait hal tersebut maka saran yang peneliti rekomendasikan adalah:

1. Bagi pendidik, pendidik tetap meningkatkan peran yang telah dijalankan selama ini yaitu sebagai pemberian teladan, motivator, pembimbing dan penasihat bagi siswa. Selain itu pendidik juga terus berinovasi dalam mengembangkan program yang berguna dalam pembentukan karakter siswa.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Dengan demikian sikap disiplin siswa dapat terbentuk dengan sendirinya.
3. Bagi penulis, penulis menyadari tidak ada yang sempurna dalam tulisan ini. Sehingga tulisan ini setidaknya mampu memberikan alternative dan sumbangsih terhadap perkembangan keilmuan-keilmuan baru nantinya.



## RUJUKAN PUSTAKA

- Fakhrurrazi, F., Syah, F., Sembiring, I. M., Azmi, H., & Wijaya, C. (2022). KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HUDA KOTA LANGSA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Nawas, A. (2016). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Etos Kerja Guru di SD Negeri 05 Koto Tengah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 121–136.
- Prim Masrokan Mutohar, M. P. (2020). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS HUKUM KAUSALITAS: SPIRIT DALAM MENINGKATKAN MUTU DAN DAYA SAING PENDIDIKAN. *KAPITA SELEKTA MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN*, 1.
- Sriwahyuni, E., Kristiawan, M., & Wachidi, W. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 21–33.
- Fitri, Zalna. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dan Manager Di Tkit Qurrata ‘Ayun Bengkulu Selatan." *Manajer pendidikan* 14.3 (2020): 129-135. Fitri, Z. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dan Manager Di Tkit Qurrata ‘Ayun Bengkulu Selatan. *Manajer pendidikan*, 14(3), 129-135. FITRI, Zalna.

Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Dan Manager Di Tkit Qurrata ‘Ayun Bengkulu Selatan. *Manajer pendidikan*, 2020, 14.3: 129-135.

Yennyiar, Nasir Usman.

"PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5.1 (2017). Yennyiar, N. U. (2017).

PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(1). YENNIYAR, Nasir Usman, et al. PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL GURU BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 8 BANDA ACEH. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 2017, 5.1.

Jumila Ria, Amsiah. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kepribadian siswa di MI Ma'arif Setono jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016*. Diss. IAIN Ponorogo, 2016.

Jumila Ria, A. (2016). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kepribadian siswa di MI Ma'arif Setono jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).



JUMILA RIA, Amsiah. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kepribadian siswa di MI Ma'arif Setono jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2015/2016..



